

ABSTRAK

Menurut Soerjono dalam Lestari, Hasiolan, dan Minarsih (2016), keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia. Menurut Marini dan Hamidah (2014), pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan.

Menurut Apriliani dan Widiyanto, (2018) karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upayah-upayah dan inovatif serta berani menanggung resiko yang moderat untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru. Menurut (Yusuf 2018:3) karakteristik seseorang wirausaha dapat mengandalkan dirinya sendiri sebagai seorang pebisnis yang baik.

Menurut Tjiptono (2015:444) inovasi merupakan factor krusial dalam menunjang kesuksesan perusahaan, baik penyedia jasa manufaktur . Inovasi berujung pada introduksi produk baru. Tipe produk baru berkaitan dengan strategic apa yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Kotler dan Keller (2012), berpendapat bahwa Inovasi dapat terus berkembang apabila dilakukan perubahan secara terus menerus, hadir dalam ritme kehidupan modern, dan mutakhir.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini akan membahas pengaruh lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha dan inovasi produk terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Oebobo Kota Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik pembagian kuisioner. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 49 responden di ambil secara random dari jumlah populasi adalah 49 usaha mikro, kecil dan menengah di Kelurahan Oebob Kota Kupang. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha dan

inovasi produk terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Oebobo Kota Kupang. Uji T dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan, hipotesis yang digunakan (Sugiyono, 2014:250)

Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F-hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka H_0 ditolak (Ghozali, 2013:98). Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui atau ketepatan antara nilai dengan atau garis regresi dengan data sampel. Peneliti menggunakan Uji Analisis Linier Berganda, Uji T (parsial), Uji F (Simultan) dan Uji koefisien determinasi (R^2). Variabel Lingkungan keluarga diketahui berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oebobo. Variabel Karakteristik usaha diketahui berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kelurahan Oebobo. Variabel Inovasi produk diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kelurahan Oebobo dan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah di Kelurahan Oebobo Kota Kupang.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha, Inovasi Produk Keberhasilan Usaha UMKM.